

Perancangan Video Profil SD Negeri 3 Bentangan Sebagai Media Promosi dan Informasi

Theo Hendrawan Tama¹, Daniel Rudjiono², Agus Priyadi³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah

e-mail: ¹theoindrwn@gmail.com, ²rudjiono@stekom.ac.id, ³aguspriyadi@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 2026

Revised April 2026

Accepted June 2026

Available online July 2026

ABSTRACT

This study aimed to develop a profile video as a promotional and informational medium for State Elementary School 3 Bentangan and to evaluate its feasibility level. The problem was initiated by the school's continuous reliance on print media, such as brochures, and the urgent need for digital content suitable for social media platforms to reach the wider community. To address this, the Research and Development method was employed, utilizing seven stages of development procedures. Data were collected through questionnaires and analyzed using a Likert Scale. The profile video development was validated by media and material experts, and subsequently tested by users. The research results indicated that the developed profile video was highly feasible for use as a promotional and informational medium, based on the validation tests conducted by the media experts, material experts, and users.

Keywords: Profile Video, School Promotion, Promotional Media, R&D

1. Introduction

Perkembangan teknologi dan penyampaian informasi saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup pesat, sehingga informasi dapat dengan mudah dan cepat diterima oleh setiap orang. Salah satu media informasi yang banyak digunakan sebagai media promosi adalah video profil. Video profil adalah suatu video yang berisikan mengenai informasi atau gambaran identitas suatu perusahaan atau lembaga yang dikemas dalam bentuk audio visual [1]. Video profil memuat informasi seperti, sejarah, filosofi, identitas, visi dan misi, alamat, fasilitas, gambaran lingkungan, dan prestasi [2]. Video profil atau company profile banyak digunakan untuk mempromosikan dan menginformasikan sebuah perusahaan, organisasi atau instansi [3]. Video profil juga dapat diunggah ke media sosial dan memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat dengan mudah tersampaikan kepada masyarakat [4].

Sekolah Dasar Negeri 3 Bentangan merupakan Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Didirikan pada tahun 1980 dan memiliki akreditasi B serta menggunakan Kurikulum 2013. SD Negeri 3 Bentangan dipimpin oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Sarwandi, S.Pd.S.D. dan mempunyai 8 orang guru. Sementara itu pada tahun 2022/2023 seluruh siswa SD Negeri 3 Bentangan berjumlah 141.

Permasalahan yang saat ini dimiliki oleh SD Negeri 3 Bentangan adalah promosi yang dimiliki masih menggunakan media promosi cetak, seperti spanduk, brosur dan juga banner. Sehingga memerlukan media dalam bentuk video profil sebagai media pendukung dalam mempromosikan sekolah tersebut. Meskipun sekolah memiliki media sosial sebagai media informasinya, tetapi

Received 9 Februari, 2026; Revised 6 April, 2026; Accepted 22 Juni, 2026

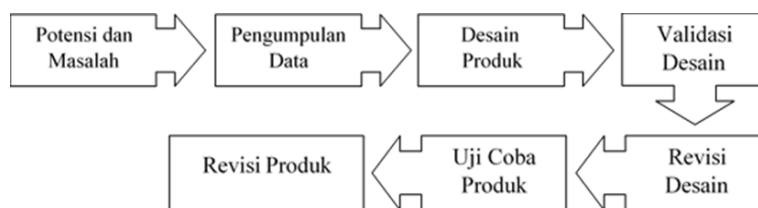
belum memiliki media promosi dalam bentuk video profil sebagai sarana informasi dan promosi. Oleh karena itu perlu adanya media promosi berupa video profil yang bertujuan untuk memberikan informasi guna menarik calon siswa/siswi baru untuk bergabung di sekolah SD Negeri 3 Bentangan serta meningkatkan citra sekolah agar semakin dikenal oleh masyarakat luas [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan produk video profil yang berfungsi sebagai media promosi dan informasi pada SD Negeri 3 Bentangan serta mengetahui tingkat kelayakan video profil sebagai media promosi dan informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan sekolah dan berguna untuk menarik calon siswa/siswi baru untuk bergabung di sekolah SD Negeri 3 Bentangan.

2. Research Method

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research & Development* (R&D). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk dan menguji keefektifan produk yang telah dibuat [6].

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R&D dari Sugiyono. Namun, karena keterbatasan biaya dan waktu, fokus utama penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk media informasi yang telah teruji validitasnya oleh ahli dan mendapat respons positif dari pengguna, peneliti membatasi prosedur penelitian ini hanya sampai 7 tahapan dari 10 tahapan yang ada [7], yaitu: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, dan (7) Revisi Produk



Gambar 1. Tahapan Metode R&D

Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Identifikasi peneliti menunjukkan permasalahan bahwa media yang digunakan sebagai promosi dan informasi pada sekolah tersebut masih terbatas pada penggunaan media cetak serta media digital yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media tambahan berupa video profil sebagai media pendukung dalam melakukan promosi dan memberikan informasi mengenai sekolah agar berguna untuk menarik minat peserta didik baru melalui media sosial.

2) Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang penelitian adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (kuesioner) [6].

Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada Kepala Sekolah SD Negeri 3 Bentangan. Melalui kegiatan ini, peneliti memperoleh informasi seputar profil sekolah, sejarah singkat serta poin penting yang perlu dimuat dalam video.

Observasi dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung tempat atau objek penelitian yaitu SD Negeri 3 Bentangan untuk melakukan pengamatan mengenai kondisi lingkungan, kelengkapan fasilitas sekolah, serta berbagai kegiatan siswa. Data hasil observasi ini digunakan dalam menentukan daftar pengambilan gambar (*shot list*) agar *visual* yang ada di video profil sesuai dengan keadaan nyata di sekolah. Penilaian instrumen kuesi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan responden.

3) Desain Produk

Desain produk ini diwujudkan sebagai panduan untuk menilai dan membuat video profil agar seluruh informasi mengenai sekolah, fasilitas, dan kegiatan siswa dapat disampaikan secara akurat. Video profil sekolah dibuat melalui 3 tahapan utama [8]. yaitu: Praproduksi, pada tahap ini dilakukan perencanaan berupa pembuatan *storyboard* dan naskah *voice over* [9]. Produksi, pada tahap ini dilakukan pengambilan gambar atau syuting menggunakan kamera sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan perekaman audio untuk *voice over*. [9]. Pascaproduksi: pada tahap ini dilakukan penyuntingan (*editing*) menggunakan perangkat *Adobe Premiere Pro* untuk *offline editing* dan untuk pemberian animasi atau grafis menggunakan *Adobe After Effects*.

4) Validasi Desain

Validasi desain dilakukan dengan menghadirkan ahli media dan ahli materi untuk menilai rancangan video profil secara rasional berdasarkan aspek dan indikator yang telah disiapkan. Setiap ahli diminta untuk menilai desain atau rancangan tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahannya.

5) Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi oleh para ahli melalui diskusi, maka dapat diketahui kelemahan dan masukan serta saran perbaikan pada produk tersebut. Peneliti kemudian melakukan revisi atau perbaikan desain berdasarkan catatan dari ahli materi dan ahli media.

6) Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah hasil revisi dan perbaikan media mendapat persetujuan dari para ahli, sehingga produk dianggap layak dan sudah bisa diuji coba kepada pengguna (*user*) di tempat penelitian.

7) Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kekurangan produk setelah tahap uji coba produk kepada pengguna. Pada tahap ini revisi produk dilakukan atas saran perbaikan dan komentar pengguna.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Bentangan yang beralamat di Desa Bentangan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner [6]. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan responden dengan menggunakan Skala Likert 1-4 (Skor 4 : Sangat Baik. 3 : Baik. Skor 2 : Cukup Baik. Skor 1 : Kurang Baik) [10].

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara deskriptif. Analisis data kualitatif dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*) [6]. Data kualitatif ini bersumber dari tanggapan, kritik, dan saran perbaikan dari para ahli serta responden yang digunakan sebagai acuan untuk merevisi produk.

Analisis data kuantitatif dilakukan setelah diperoleh data dari lembar penilaian atau pengujian validasi dari ahli media, ahli materi, dan responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tabulasi data, yaitu menyusun skor hasil validasi dari para ahli ke dalam tabel agar mudah diolah.
- 2) Menghitung data, yaitu menghitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase tingkat kelayakan produk. $\sum x$: Jumlah skor total yang diperoleh. $\sum xi$: Jumlah skor maksimal. 100% : Bilangan konstanta [11].

- 3) Konversi data, yaitu mengubah hasil persentase menjadi kriteria kelayakan.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Persentase	Kriteria Kelayakan
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Kurang Layak
0%-20%	Tidak Layak

3. Results and Analysis

3.1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah video profil sekolah yang berfungsi sebagai media promosi dan informasi. Lokasi penelitian ini di SD Negeri 3 Bentangan.

Potensi dan Masalah: Permasalahan yang ada adalah masih kurang efektifnya media promosi yang digunakan baik secara konvensional dan digital. Hal ini memberikan dampak pada penyampaian informasi yang kurang luas kepada masyarakat, yang mana mempengaruhi minat calon peserta didik baru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media promosi dan informasi dalam bentuk video profil sebagai media pendukung yang efektif.

Pengumpulan Data: Diperoleh data berupa informasi mengenai sejarah singkat sekolah dan materi yang disampaikan di video profil, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara terhadap Bapak Sarwandi, SPd.,S.D. selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Bentangan. Dilakukan juga observasi dan memperoleh data materi seperti visi misi sekolah, kegiatan siswa, kelengkapan fasilitas, dan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu juga data dari hasil dokumentasi berupa informasi yang ada di lingkungan sekolah seperti brosur penerimaan peserta didik baru. Data dan materi yang telah diperoleh tersebut digunakan untuk membuat naskah narasi *voice over* dan *shot list* dalam perencanaan *storyboard* untuk proses pengambilan gambar.

Desain produk: Praproduksi, video profil dibuat dengan mengusung konsep deskriptif-informatif yaitu dengan memaparkan profil, kegiatan, dan prestasi sekolah melalui narasi *voice over* yang jelas serta disertai gambar *visual* yang sesuai dengan keadaan nyata sekolah. Naskah *voice over* disusun secara runut dari data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi dan mencakup sejarah singkat, visi misi, ekstrakurikuler, tenaga pengajar, fasilitas, dan prestasi sekolah. Selain itu, dirancang sebuah *storyboard* dari data yang dihasilkan dari dokumentasi yang disusun menjadi *shotlist* atau panduan *visual* yang berisikan sketsa adegan, keterangan adegan, *angle* pengambilan gambar, pergerakan kamera dan durasi. *Storyboard* yang berisi rangkaian sketsa itu digunakan sebagai panduan utama yang memudahkan dalam penentuan pengambilan gambar agar lebih terarah dan efisien pada proses produksi [12].

Produksi, dilakukan pengambilan gambar langsung ke tempat penelitian yakni, SD Negeri 3 Bentangan. Proses pengambilan gambar dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023. Seluruh rangkaian proses syuting didasarkan pada *storyboard* yang telah disusun, guna memastikan kesesuaian dengan teknik pengambilan gambar, pergerakan kamera, dan sudut pandang kamera (*camera angle*). pengambilan gambar menggunakan kamera DSLR Canon 600D dengan lensa kit EF-S 18-55mm f/3.5-5.6 IS. Selain pengambilan gambar juga dilakukan perekaman suara narasi *voice over* berdasarkan naskah *voice over* yang telah disusun sebelumnya, sebagai acuan utama guna mengiringi *visual* pada video profil. Perekaman suara menggunakan mikrofon kondensor Kivee LCT 240 dengan bantuan *software Audacity*.

Pascaproduksi, dilakukan proses menyeleksi kumpulan *footage* video yang telah selesai diambil pada tahap sebelumnya. *footage* tersebut diseleksi untuk memisahkan dari video yang memiliki kualitas kurang seperti video yang tidak fokus atau terdapat kesalahan dalam proses pengambilan

gambar. Selanjutnya, dilakukan pembuatan elemen *visual* tambahan menggunakan perangkat lunak *Adobe After Effects*. Elemen *visual* tersebut mencakup *bumper intro* (logo dan nama sekolah), *bumper outro* (logo, identitas, kontak, dan media sosial sekolah), animasi *montage* foto prestasi siswa, serta *lower thirds* untuk memperjelas poin narasi. kemudian mulai tahap *editing* video dengan menggunakan perangkat lunak *Adobe Premiere*. Proses ini dimulai dengan penyusunan *bumper intro* diikuti oleh *footage* video yang disusun selaras dengan alur narasi *voice over*. Peneliti menerapkan teknik pemotongan *cut-to-cut* [13]. Musik latar bernuansa *uplifting* ditambahkan dan disesuaikan volumenya agar seimbang dan tidak menutupi suara *voice over*. Elemen *visual* yang telah dibuat sebelumnya berupa *lower thirds* visi, misi, ekstrakurikuler dan fasilitas ditambahkan dan disesuaikan penempatannya dengan segmen narasi di video guna mempertegas poin yang disampaikan. Selain itu, juga ada animasi *montage* foto yang menampilkan siswa menerima piala perlombaan dan ditempatkan di segmen narasi prestasi sekolah. Elemen *light leaks* ditambahkan sebagai transisi antar adegan agar video terlihat dinamis yang juga didukung oleh efek suara pada transisi *light leaks*. Dilakukan koreksi warna dengan menerapkan *LUTs preset* yang telah dibuat sebelumnya untuk menciptakan *color tone*. Pada luar ruangan memiliki *color tone* berwarna kehijauan untuk memberikan kesan asri pada lingkungan sekolah, pada dalam ruangan menggunakan *color tone* berwarna hangat untuk memberikan kesan kenyamanan pada ruang kelas. *Subtitle* ditambahkan pada video guna memperkuat pesan yang disampaikan. Terakhir, ditambahkan logo sekolah yang diletakkan pada sudut kiri atas video dan berguna sebagai *watermark* dan kesan resmi. Setelah proses penyuntingan selesai, video diekspor (*rendering*) dengan resolusi Full HD 1080p. Proses ekspor dilakukan dalam dua *aspect ratio*, yaitu format 16:9 untuk kebutuhan YouTube dan format 9:16 untuk kebutuhan Instagram. Produk video profil yang dihasilkan memiliki durasi total 4 menit 28 detik.

Validasi Desain: Validasi oleh para ahli dilakukan untuk membantu dalam mengetahui kelayak dalam suatu produk yang dihasilkan sebelum diuji coba. Dalam penelitian ini melibatkan Bapak Agus Priyadi, S.Ds., M.Kom. selaku Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas STEKOM sebagai ahli media yang memberikan validasi. Ahli media memberikan penilaian pada 3 aspek yang terdiri dari 10 butir pernyataan.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No Butir	Indikator / Butir Pertanyaan	Skor	Persentase	Kriteria
1	Kualitas audio dan visual	4	100%	Sangat Layak
2	Teknik pengambilan gambar	3	75%	Layak
3	Kesesuaian durasi video	4	100%	Sangat Layak
4	Kesesuaian animasi grafis dan teks	3	75%	Layak
5	Kesesuaian audio <i>voice over</i>	4	100%	Sangat Layak
6	Informasi disampaikan dengan jelas	4	100%	Sangat Layak
7	Pemilihan <i>background</i> pada video	4	100%	Sangat Layak
8	Pemakaian efek dan transisi pada video	3	75%	Layak
9	Kelengkapan informasi yang disampaikan	4	100%	Sangat Layak
10	Kesesuaian tampilan <i>opening</i> dan <i>ending</i> video	4	100%	Sangat Layak
Total		37	92,50%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli media terhadap produk video profil SD Negeri 3 Bentangan yang dikembangkan diperoleh total skor sebesar 37 dari skor maksimal 40. Berdasarkan kriteria kelayakan, hasil persentase sebesar 92,50% termasuk kedalam kriteria Sangat Layak.

Dalam penelitian ini melibatkan Bapak Sarwandi, SPd.,S.D. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Bentangan sebagai ahli materi yang memberikan validasi. Ahli materi memberikan penilaian pada 5 aspek yang terdiri dari 10 butir pernyataan.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator / Butir Pertanyaan	Skor	Persentase	Kriteria
1	Apakah informasi sekolah (nama, alamat, visi dan misi, prestasi) sudah benar?	4	100%	Sangat Layak
2	Apakah kegiatan siswa (pembelajaran, ekstrakurikuler) sudah ditampilkan?	4	100%	Sangat Layak
3	Apakah fasilitas sekolah (kelas, perpustakaan, toilet, halaman) sudah ditampilkan?	4	100%	Sangat Layak
4	Apakah narasi video disampaikan dengan jelas?	3	75%	Layak
5	Apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai?	4	100%	Sangat Layak
6	Apakah video relevan dengan tujuan pembuatan video (promosi dan informasi)	3	75%	Layak
7	Apakah data dan narasi konsisten dari awal hingga akhir video?	3	75%	Layak
8	Apakah teks informasi pada video (visi dan misi, ekstrakurikuler, fasilitas) mudah dibaca?	4	100%	Sangat Layak
9	Apakah opening dan ending video sesuai dan mendukung penyampaian informasi?	3	75%	Layak
10	Apakah isi video layak dijadikan media promosi dan informasi sekolah?	3	75%	Layak
Total		35	87,50%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli materi terhadap produk video profil SD Negeri 3 Bentangan yang dikembangkan, diperoleh total skor sebesar 35 dari skor maksimal 40. Berdasarkan kriteria kelayakan, hasil persentase sebesar 87,50% termasuk kedalam kriteria Sangat Layak.

Revisi Desain: Setelah desain produk divalidasi oleh para ahli, ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki Berdasarkan atas saran perbaikan dan komentar yang diberikan oleh ahli media dan materi. Adapun revisi desain sebagai berikut: Terkait saran mengenai tidak ada *scene* toilet saat menarasikan toilet, dilakukan perbaikan dengan menambahkan *scene* toilet sesuai narasi. Tidak ada *scene* ekstrakurikuler pramuka, dilakukan perbaikan dengan menambahkan *scene* ekstrakurikuler pramuka. Durasi antara *intro* ke narasi *voice over* terlalu panjang, dilakukan perbaikan dengan menghapus beberapa *shot* agar durasi sesuai. Tidak ada narasi penjelasan saat menyebutkan fasilitas sekolah, dilakukan perbaikan dengan menambahkan narasi penjelasan saat menyebutkan fasilitas sekolah. Ada *scene* yang tidak berhubungan dengan profil sekolah, dilakukan perbaikan dengan menghapus *scene* yang tidak diperlukan.

Uji Coba Produk: Uji coba dilakukan guna mengetahui respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan serta kelayakan video profil. Uji coba dilakukan di SD Negeri 3 Bentangan dan melibatkan 8 orang guru. Pengguna memberikan penilaian pada 3 aspek yang terdiri dari 10 butir pernyataan

Tabel 4. Hasil Validasi Pengguna

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Apakah teks animasi mudah dibaca?	32	100,00%	Sangat Layak
2	Apakah narasi video mudah dipahami?	31	96,88%	Sangat Layak
3	Apakah video menarik untuk ditonton?	29	90,63%	Sangat Layak
4	Apakah penyajian visual dan animasi membuat video lebih menarik?	28	87,50%	Sangat Layak
5	Apakah video menampilkan profil sekolah?	32	100,00%	Sangat Layak
6	Apakah video menampilkan fasilitas dan kegiatan siswa?	27	84,38%	Sangat Layak
7	Apakah prestasi siswa dan sekolah ditampilkan?	28	87,50%	Sangat Layak
8	Apakah video membantu penonton mengenalk sekolah dengan jelas?	30	93,75%	Sangat Layak
9	Apakah video cukup informatif untuk orang tua calon siswa?	27	84,38%	Sangat Layak
10	Apakah video efektif dalam menyampaikan informasi sekolah?	30	93,75%	Sangat Layak
Total		294	91,88%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi oleh pengguna yang terdiri dari 8 orang guru terhadap produk video profil SD Negeri 3 Bentangan yang dikembangkan diperoleh total skor sebesar 294 dari skor maksimal 320. Berdasarkan kriteria kelayakan, hasil persentase sebesar 91,88% termasuk kedalam kriteria Sangat Layak.

Revisi Produk: Berdasarkan atas saran perbaikan dan komentar yang diberikan oleh pengguna. Adapun revisi produk yang dilakukan yaitu terkait tidak adanya *tagline* dan *call to action* atau ajakan pada penutup video, dilakukan perbaikan dengan menambahkan *tagline* dan *call to action* atau ajakan pada penutup video.

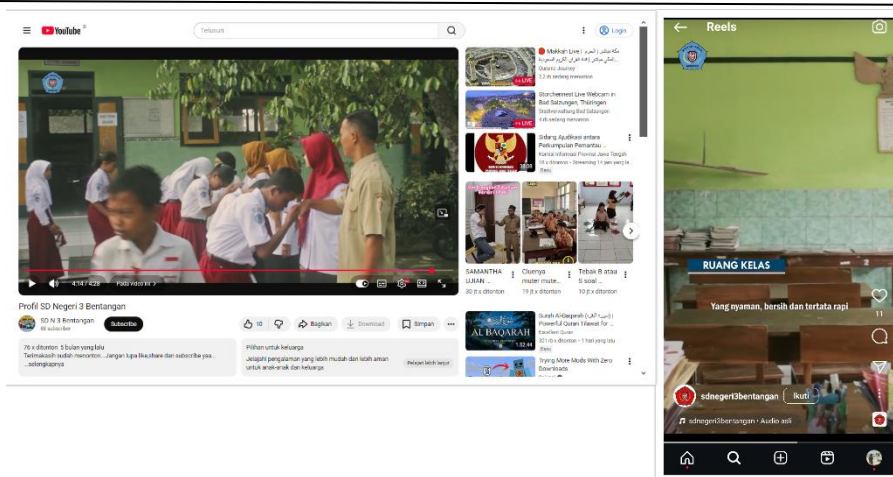
Produk Akhir: Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa sebuah video profil SD Negeri 3 Bentangan. Produk yang dirancang berguna sebagai media promosi dan informasi yang mencakup informasi mengenai akademik, sarana dan prasarana, serta kegiatan siswa. Video profil dirancang dengan menggunakan dua software yaitu *Adobe Premiere Pro* untuk kebutuhan editing dan *Adobe After Effects* untuk kebutuhan *motion graphics*. Produk berdurasi 4 menit 28 detik, disajikan dalam format Mp4, memiliki resolusi FullHD 1080p, memiliki dua variasi *aspect ratio* yaitu: *aspect ratio* 16:9 (*landscape*) untuk kebutuhan media sosial Youtube dan 9:16 (*portrait*) untuk Instagram.

Gambar 2. Tampilan Video Profil mulai *Intro* sampai Misi SekolahGambar 3. Tampilan Video Profil mulai Ekstrakurikuler sampai *Outro*

Sebagai bentuk implementasi produk, video profil SD Negeri Bentangan diunggah di media sosial YouTube dan Instagram yang dapat diakses melalui tautan :

Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=9MnTccHjCnw/>

Instagram: <https://www.instagram.com/reel/DRIvoRbEsNH/>



Gambar 4. Tampilan Video Profil di Youtube dan Instagram

Media Pendukung: Selain produk video profil, dalam penelitian ini juga menghasilkan media pendukung berupa brosur SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru). Pengembangan brosur ini memiliki tujuan sebagai media promosi fisik yang bisa langsung dibagikan kepada orang tua calon peserta didik baru atau masyarakat.



Gambar 5. Desain Brosur Media Pendukung

3.2. Pembahasan

Persentase sebesar 85% pada aspek kualitas visual ini menunjukkan bahwa elemen visual seperti kualitas video, teknik pengambilan gambar, animasi grafis teks, efek dan transisi, dan tampilan *opening* serta *ending* disajikan dengan sangat baik. Hal ini menjawab keterbatasan penelitian dari Martono dkk. [14] yang menyatakan perlunya penggunaan efek pengeditan baru agar tampilan video profil terkesan tidak membosankan dan menarik. Dengan diterapkannya animasi grafis teks seperti *motion graphics* dan *lower thirds* serta efek transisi, video profil pada penelitian ini terbukti memiliki tampilan yang tidak monoton. aspek kualitas audio memperoleh hasil persentase sebesar 100%. Kesimbangan anatara suara *voice over* dengan *background* dinilai sudah poporsional, suara audio narasi yang jelas selaras dengan musik latar yang sesuai suasana sekolah menjadi poin utama.

aspek efektivitas informasi diperoleh persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kelengkapan dan kejelasan informasi dapat disesuaikan dengan durasi video profil yang efektif dan efisien dalam menyampaikan isi informasi.

Aspek kelengkapan materi memperoleh persentase sebesar 100%, hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai informasi sekolah disajikan secara lengkap beserta dengan kegiatan siswa dan menampilkan fasilitas sekolah yang sesuai dengan keadaan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Goeinawan [2] yang menyatakan sebuah profil perusahaan atau instansi harus berisikan sejarah, visi misi, alamat, fasilitas dan juga prestasi. pada aspek kualitas penyampaian memperoleh hasil persentase sebesar 87,5%. Menunjukan narasi yang disampaikan dalam video sudah jelas dan konsisten serta menggunakan bahasa yang baik disertai dengan teks informasi yang mendukung penegasan narasi yang disampaikan. aspek kelayakan diperoleh persentase sebesar 75%, hasil tersebut menunjukkan kerelevanan video profil terhadap tujuan pembuatannya yang diiringi dengan kesesuaian *opening* dan *ending* video sehingga layak dijadikan sebagai media promosi dan informasi.

Aspek kemudahan memperoleh persentase sebesar 93,75%, hal ini menunjukan bahwa teks animasi yang mudah dibaca menambah kejelasan narasi yang disampaikan mudah dipahami disertai penyajian animasi dan visual membuat video menarik ditonton. aspek kelengkapan informasi, memperoleh persentase sebesar 90,62%. Hal ini mengungkapkan bahwa video profil sudah sangat baik dalam menampilkan profil sekolah disertai dengan fasilitas dan kegiatan siswa serta prestasi sekolah. aspek efektifitas memperoleh persentase sebesar 90,62%. Hal ini menunjukan bahwa video profil sudah sangat baik dalam membantu penonton khususnya para orang tua calon siswa mengenal sekolah dengan jelas sehingga video profil efektif dan efisien serta informatif dalam menyampaikan informasi sekolah. hal tersebut sejalan dengan penelitian Desrianti dkk. [15] yang menyimpulkan bahwa video profil dapat menjadi media promosi yang sangat efektif bagi instansi pendidikan untuk menyampaikan informasi secara detail, jelas, dan mudah dipahami kepada calon orang tua murid dan siswa.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Proses pengembangan video profil SD Negeri 3 Bentangan sebagai media promosi dan informasi dilakukan dengan metode reasearch & development Sugiyono melalui 7 tahapan yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk sehingga menghasilkan produk akhir yang siap digunakan.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi serta uji coba kepada pengguna (guru) video profil SD Negeri 3 Bentangan dinyatakan Sangat Layak sebagai media promosi dan informasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil validasi ahli media dengan memperoleh skor sebesar 37 dari skor maksimal 40 dan hasil persentase sebesar 92,50%, ahli materi dengan skor sebesar 35 dari skor maksimal 40 dan hasil persentase sebesar 87,50%, serta respon pengguna (guru) dengan total skor sebesar 294 dari skor maksimal 320 dan hasil persentase sebesar 91,88%. Oleh karena itu, video profil memenuhi kriteria kelayakan dan dinyatakan layak digunakan.

References

- [1] Saputri RD, Syarifah L. Video Profil sebagai Sarana Promosi Memajukan Wisata Alam Kalibiru dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 2021;21(2):89-98.
- [2] Goeinawan VT, Natadjaja L, Salamoona DK. Perancangan Ulang Company Profile JawaPos.com sebagai Media Informasi dan Promosi. *Jurnal DKV Adiwarna*. 2021;1(18):11.
- [3] Valentino DE, Hardiansyah MMJ. Perancangan video company profile pada Hotel de Java Bandung. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2020;7(1):1–20.

- [4] Sunarya L, Kusumaninggar R, Syahputra A. Perancangan media promosi video profile pada SMA Negeri 15 Kota Tangerang. *Jurnal CCIT*. 2018;11(2):205-217.
- [5] Rachmat SN, Haes PE, Puspitadewi MAA, Wirasanti GAP, Abubakrin KP. Pemanfaatan media sosial dalam perancangan video branding Desa Wisata Cau Belayu Kabupaten Tabanan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2022;6(1):235-239.
- [6] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2013.
- [7] Afdoli NS, Madjdi AH, Khamdun K. Pengembangan Game Edukasi Materi Siklus Air Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 2023 Jul 1;6(7):4743-50.
- [8] Rimayanti N, Yulianti A, Nasution B, Lubis EE. Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia. *IT Journal Research and Development*. 2019;3(2):84-95.
- [9] Nurosyid F, Imanuel M, Patria AA, Annas A, Awalumuttaqin IH, Sari LK, et al. Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*. 2022 Nov;1(3):215-21.
- [10] Pujiningrum DK, Megasari DS, Puspitorini A. Penerapan Media Video Tutorial Praktik Pemangkasrambut Solid Di Smkn 3 Kediri. *Jurnal Tata Rias*. 2023;12(1):54-62.
- [11] Sari N, Dewi U. Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Pokok Sumber Hukum Islam Mata Pelajaran Agama Islam Dan Budi Pkerti Untuk Siswa Kelas X SMA Antartika Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. 2022;12(3).
- [12] Handayani NF, Eryani RA, Hasanah FN, Wiguna A. Pembuatan Video Profil SD Negeri Beji II Pasuruan sebagai Media Promosi dan Branding Sekolah. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2024 Des;1(2):77-83.
- [13] Deva IKGC, Darmawan IDM, Payuyasa IN. Penerapan Editing Cut To Cut Dalam Film Perseteruan. *Calaccitra: Jurnal Film Dan Televisi*. 2023;3(1):73-83.
- [14] Martono M, Triyono T, Septiani RA. Pembuatan video profil Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Tangerang Selatan berbasis audio visual sebagai media informasi dan promosi. *Technomedia Journal*. 2018;3(1):110-120.
- [15] Desrianti DI, Maulani G, Krisdiana D. Video Profile Sebagai Media Penunjang Promosi Pada SDK Penabur Gading Serpong. *Creative Communication and Innovative Technology Journal*. 2019;12(2):149-157.